

Sosialisasi dan Pembinaan Masyarakat Desa Pamait Tentang Kebersihan dan Pencegahan Dari Pencemaran Sungai Pamait

¹⁾Muhammad Khairudin Yusuf*, ²⁾Taufik Warman, ³⁾Nor Halidah, ⁴⁾Syaedah Agustinus Nur Husna, ⁵⁾Silvana Dewi, ⁶⁾Khairul Ikhsan

¹⁾Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

²⁾Dosen, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

³⁾Manajemen Zakat dan Wakaf, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

⁴⁾Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

⁵⁾Sejarah Peradaban Islam, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

⁶⁾Ekonomi Syariah, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

Email Corresponding: hsyaedah@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
KataKunci: Sosialisasi Kebersihan Pencegahan Cemaran Sungai Desa Pamait	Studi ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pamait, Kabupaten Barito Selatan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan sungai dan mengelola sampah. Tim mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya 38 bekerja sama dengan pemerintah desa, ibu-ibu PKK, ketua RT, remaja Karang Taruna, dan remaja masjid. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, masyarakat diberikan pemahaman tentang dampak negatif pencemaran sungai dan cara pencegahannya. Hasilnya mencakup peningkatan kesadaran, partisipasi aktif, dan potensi perubahan perilaku terkait pengelolaan sampah. Kegiatan ini menciptakan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian sungai, memberikan manfaat sosial yang signifikan dengan dampak positif terhadap lingkungan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan upaya menjaga kebersihan sungai untuk generasi mendatang.
Keywords: Socialization Cleanliness Prevention River pollution Pamait village	ABSTRACT This study explores community engagement activities in Pamait Village, South Barito Regency, with the aim of raising awareness among the residents about the importance of maintaining river cleanliness and waste management. The team of students from KKN IAIN Palangka Raya 38 collaborated with the village government, PKK mothers, RT heads, Karang Taruna youth organization, and mosque youth. Through socialization, training, and evaluation, the community gained understanding of the negative impacts of river pollution and methods for prevention. The outcomes included increased awareness, active community participation, and the potential for behavioral changes related to waste management. The activity fostered a collective responsibility in preserving the river, providing significant social benefits with a positive impact on the environment, community well-being, and the sustainability of efforts to preserve river cleanliness for future generations. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, keberlangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia dan makhluk lainnya. (Iryani et al. 2022) Jadi lingkungan hidup tersusun atas benda hidup dan tak hidup yang saling berinteraksi sebagai sumber daya alam untuk keberlangsungan makhluk hidup itu sendiri. (Suharjo 2015) Lingkungan hidup merupakan bagian penting bagi keberlangsungan makhluk hidup terutama manusia. (Dewi2022)

Salah satunya sungai, sungai merupakan ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan organisme lainnya. (Suprayogi et al. 2022) Sungai menyediakan air bersih, mendukung keanekaragaman

hayati, serta memberikan berbagai layanan ekosistem, termasuk irigasi pertanian, transportasi, dan sumber daya perikanan. (Dahlia2023) Air sangat rentan terhadap polusi karena air merupakan pelarut universal yang mampu melarutkan lebih banyak zat dari pada cairan lainnya yang ada di bumi. Beberapa penyebab pencemaran air adalah limbah rumah tangga. (Armi 2016)

Membuang sampah ke sungai menyebabkan pencemaran air dan tanah. Sampah-sampah ini dapat mencakup plastik, bahan kimia berbahaya, dan limbah organik. (Sudarmanto 2017) Pencemaran air dapat merugikan organisme air, merusak ekosistem sungai, dan mengurangi kualitas air yang digunakan untuk konsumsi manusia. (Armi 2016)

Pencemaran air yang disebabkan oleh sampah dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari, seperti minum, mencuci, dan mandi. (Wibowo 2018) Bahan kimia berbahaya dalam sampah dapat mencemari air dan menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia. (Chandrabuwono and Atika 2019) Organisme air dan satwa liar yang tinggal di sekitar sungai dapat terancam akibat sampah yang terbuang. Plastik dan bahan kimia berbahaya dapat menciptakan hambatan fisik dan meracuni lingkungan, membahayakan keberlanjutan kehidupan satwa-satwa tersebut. (Armi 2016)

Kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari membuang sampah ke sungai sangat penting. Pendidikan dan sosialisasi mengenai bahaya pencemaran sungai dapat membantu mengubah perilaku masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. (Zakir 2023) Peningkatan pembuangan sampah ke sungai juga dapat terkait dengan perubahan iklim. Misalnya, plastik yang terbuang ke sungai dapat memicu dilema perubahan iklim melalui gas metana dilepaskan ketika dipecah dalam air. (Armi 2016) Hal ini menjadi pusat perhatian dan sangat penting untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat bahwa kesadaran agregat diharapkan dapat mengatasi masalah ini. (Putra 2021) Selain itu, pemborosan mempunyai jenis yang berbeda-beda dan dipisahkan menjadi beberapa bagian. Tidak semua sampah dapat rusak secara efektif, khususnya sampah plastik. (Pramaningsih, V., Rosana, R., Sulistiyanto, Y., & Yuliatwati 2021) Edukasi ini sangat penting dan harus terus dilakukan untuk mencegah dampak besar di kemudian hari jika masih banyak masyarakat yang masih kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah. (Mahmudah 2018)

Berdasarkan data ini, dilakukan upaya untuk memberikan pelatihan tentang pentingnya menjaga saluran air dari kontaminasi melalui upaya ekologis di Kota Pamait. Hal ini bertujuan untuk menjamin masyarakat tidak membuang sampah sembarangan terutama ke saluran air, masyarakat dapat memilah jenis sampah, resiko sampah dibuang sembarangan, manfaat disekitar pengawasan sampah, dan lain-lain. masyarakat meningkatkan kesadaran bahwa jika sampah dibiarkan akan berdampak buruk terhadap iklim dan masyarakat itu sendiri. Sosialisasi ini menggunakan proyektor yang menampilkan materi video yang kemudian dipahami dan dilatih oleh moderator sehingga lebih menarik dibandingkan klarifikasi materi secara langsung.

II. MASALAH

Dapat dilihat di desa pamait yang berada di kabupaten barito selatan bahwasanya banyak sekali sampah yang timbul di samping-samping sungai ketika sungainya surut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang masih membuang sampah di sungai dan ketika sampah tertumpukpun tidak ada keinginan untuk mengumpulkan atau membersihkan sampah secara individu maupun dorong royong.

Setelah melihat kondisi sungai tersebut kami selaku mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya berinisiatif menjadikan masalah tersebut sebagai program kerja untuk mengajak masyarakat desa Pamait agar bergotong royong untuk membersihkan sampah-sampah di sungai dengan mengadakan sosialisasi dan pembinaan tentang kebersihan dan pencegahan dari cemaran terhadap masyarakat di desa Pamait.



Gambar 1. Sosialisasi tentang lingkungan dari cemaran



Gambar 2. Sosialisasi dan foto Bersama masyarakat desa pamait



Gambar 3. Megumpulkan sampah di sungai bersama masyarakat desa pamait

III. METODE

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan program KKN IAIN Palangka Raya diawali dengan pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara daring dan luring. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan, yaitu sosialisasi dan pembinaan masyarakat desa pamait tentang

kebersihan dan pencegahan dari pencemaran sungai pamait. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- a. Survei: Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti situasi lokasi yang akan diadakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan terhadap permasalahan yang ada di desa pamait yaitu permasalahan sampah yang dibuang secara sengaja ke sungai, padahal tempat sampah sudah sangat memadai. Namun kurangnya kesadaran masyarakat terhadap akibat sampah yang di buang ke sungai.
 - b. Pembuatan proposal: proposal kegiatan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan agar dapat memperoleh izin pelaksanaan dan menawarkan solusi untuk permasalahan yang ada
 - c. Persiapan bahan: yaitu mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan penyuluhan.
2. Tahap pelaksanaan penyuluhan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan untuk mewujudkan setiap rencana yang dibuat maka pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Kantor desa Pamait Kec. Dusun Selatan. Adapun Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini diantaranya: pentingnya air bagi kehidupan, pencemaran air, sumber pencemaran air, dampak pencemaran air, cara mencegah pencemaran air. Kemudian mengadakan gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan sekitar sungai yang tercemar oleh sampah. Aspek yang dibutuhkan untuk mewujudkan pentingnya menjaga Sungai dari cemaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pembinaan pada masyarakat desa pamait tentang kebersihan dan pencegahan dari pencemaran sungai pamait di laksanakan di kantor desa pamait dusun selatan kabupaten barito selatan. Kegiatan tersebut mengambil tema membangun kesadaran masyarakat desa pamait dalam kebersihan sungai melalui sosialisasi dan bersih-bersih di sekitaran sungai pamait yang di hadari 30 orang dengan tujuan membantu dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan mengurangi sampah-sampah yang berserakan di sungai. Kegiatan sosialisasi ini di awali dengan penyampaian pemateri terkait efek pembuangan sampah di sungai yang di sampaikan oleh saudari nurmeilisa (mahasiswa KKN IAIN PALANGKA RAYA KELOMPOK 38) selaku pemateri dalam kegiatan sosialisasi dan pembinaan desa pamait tentang kebersihan dan pencegahan dari pencemaran sungai yang di selenggarakan oleh Mahasiswa KKN IAIN PALANGKA RAYA KELOMPOK 38 . adapun yang di jelaskan oleh pemateri yaitu dampak dari pembuangan sampah maupun limbah ke sungai serta mengenalkan kepada masyarakat desa pamait ciri-ciri air sungai yang sudah tercemar dan bagaimana pencegahannya.

Artikel tentang sampah di sungai tidak banyak di bahas masyarakat, meskipun indonesia di ketahui menjadi salah satu negara dengan sungai terbanyak. Sayangnya, sebagian besar warga yang tinggal di dekat area sungai masih membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Di kutip dari *antaranews.com*, luckmi purwandari, direktur jenderal pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan (Ditjen PPKL) kementerian Lingkungan hidup (KLHK) mengatakan bahwa tercemarnya sungai-sungai indonesia kebanyakan di sebabkan oleh kegiatan pembuangan sampah tidak bertanggung jawab, sehingga biota di aliran sungai kekurangan oksigen dan tidak dapat bertahan hidup. Limbah industri yang mengandung bahan polutan seperti seng, tembaga, sianida, dan merkuri yang beracun membahayakan makhluk hidup banyak di temukan di dalam sungai. Selain itu, limbah rumah tangga seperti deterjen mengandung zat kimia serta asam yang tinggi juga dapat mencemari sungai dengan cepat. Sosialisasi dan pembinaan ini bertujuan untuk membantu para aparat desa dalam menyadarkan desa pamait akan betapa penting nya menjaga sungai dari pencemaran. Dengan adanya sosialisasi ini mereka dapat merangkul orang-orang yang tinggal di desa pamait dalam menjaga kebersihan sungai serta sering bergotong royong demi kenyamanan lingkungan dan kebersihan sungai.

Sebelum kegiatan sosialisasi di laksanakan, tim pelaksana melakukan observasi terhadap kondisi sungai yang ada di desa pamait, hasil observasi menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang ada di sungai desa pamait, antara lain :

- a. Banyaknya sampah yang berserakan yang ada di sungai ataupun di tepi sungai nya, di karenakan kurang nya kesadaran masyarakat sampai akhirnya anak-anak pun juga tidak peduli karena banyak kejadian ketika observasi mereka dengan enteng nya membuang sampah nya di sungai.

- b. Banyak nya juga terdapat pembuangan limbah industri padat seperti plastik, kantong, sisa pakaian, sampah kertas, kabel listrik, sisa semen, DLL. Karena itu dapat mencemari sungai jika tidak di kelola dengan baik melalui sistem pengolahan air limbah yang efektif.

- c. Masyarakat juga bilang bahwasanya sampah-sampah itu adalah bawaan dari desa sebelah.

Dari permasalahan - permasalahan yang di sebutkan di atas, maka di rasa perlu melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa pamait. Sebelum kegiatan di mulai tim pelaksana berkoordinasi dengan kepala desa beserta jajaran nya, lembaga-lembaga desa dan ketua Rt nya untuk menentukan waktu kapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bisa di laksanakan.

Kegiatan di laksanakan di desa pamait Kec. Dusun Selatan, kab. Barito Selatan lebih tepatnya berlokasi kan di kantor desa pamait RT. 03 RW. 01, pada bulan agustus 2023. Kegiatan tersebut di laksanakan oleh tim pelaksana yaitu mahasiswa kkn iain palangka raya kelompok 38.

Dan adapun sasaran dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah masyarakat yang berada di desa pamait. Peserta yang berhadir yaitu kepala desa beserta jajaran nya, ibu-ibu PKK, ketua Rt 01-04, remaja karang taruna, dan remaja mesjid. Para peserta terlihat sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi tersebut, entah dalam sesi penyampaian materi ataupun juga sampai mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. Karena pada dasarnya sebagian dari masyarakat desa pamait masih belum tumbuh akan kesadaran untuk tidak membuang sampah nya di sungai dan itupun Hanya orang-orang nya saja yang ada kesadaran akan hal tidak membuang sampah ke sungai, karena itu akan berdampak sungai akan tercemar.

Manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat desa pamait, bahwasanya masalah kebersihan sungai di desa pamait itu tanggung jawab bersama, yang di mana memberikan mana yang baik dan mana yang buruk agar sungai tidak tercemar, dan yang mana melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut merupakan sebuah bentuk pengabdian juga kepedulian terhadap masyarakat desa pamait, beberapa permasalahan yang di alami atau yg di keluhkan di desa pamait Kec. Dusun Selatan, kab. Barito Selatan sudah dapat teratasi dan di harapkan masyarakat dapat saling menumbuhkan kesadaran yang lainnya bahwa betapa pentingnya mencegah sungai dari cemaran, karena sungai ini tanggung jawab bersama.

Selain dari pada itu juga dari adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut membawa manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat desa pamait, bahwasanya masalah kebersihan sungai di desa pamait itu tanggung jawab bersama, yang di mana memberikan mana yang baik dan mana yang buruk agar sungai tidak tercemar, dan yang mana melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut merupakan sebuah bentuk pengabdian juga kepedulian terhadap masyarakat desa pamait, beberapa permasalahan yang di alami atau yg di keluhkan di desa pamait Kec. Dusun Selatan, kab. Barito Selatan sudah dapat teratasi dan di harapkan masyarakat dapat saling menumbuhkan kesadaran yang lainnya bahwa betapa pentingnya mencegah sungai dari cemaran, karena sungai ini tanggung jawab bersama.

V. KESIMPULAN

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi di Desa Pamait, tim pelaksana yaitu kelompok KKN IAIN Palangkaraya 38 melakukan observasi kondisi sungai dan mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok antara lain penumpukan sampah, pembuangan limbah industri dan sampah yang berasal dari desa tetangga. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya kelompok 38 dengan peserta antara lain kepala desa, ibu-ibu PKK, ketua RT, remaja Karang Taruna, dan remaja masjid. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pamait akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan mengelola sampah dengan baik.

Peserta terlihat antusias dan aktif dalam kegiatan ini. Melalui penyampaian materi dan diskusi diharapkan kesadaran masyarakat meningkat. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga membawa manfaat sosial yang signifikan, dengan memberikan gambaran bahwa menjaga kebersihan sungai adalah tanggung jawab bersama. Dalam proses ini tim pelaksana memberikan pengabdian dan kepedulian kepada masyarakat Desa Pamait. Dengan cara ini diharapkan permasalahan terkait kebersihan sungai dapat teratasi, dan masyarakat diingatkan akan pentingnya menjaga kelestarian sungai sebagai tanggung jawab bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Pamait dengan ini mengucapkan banyak terimakasih dan ribuan rasa hormat kepada semua pihak yang telah ikut membantu, berpartisipasi dan

membimbing dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 45 hari di Desa Pamait sejak tanggal 21 Juli 2023 s/d 04 September 2023, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I., M. H.I. selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak H. Ajhari, M.Ag. selaku Ketua BPKKN
3. Bapak Dr. H. Taufik Warman, Lc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Ibu Marni, S.Pd.I. Selaku Kepala Desa Pamait
5. Bapak Sarmani, selaku Sekretaris Desa Pamait
6. Seluruh kawan-kawan kelompok 37 Desa Pamait
7. Segenap masyarakat yang telah membantu dalam mensukseskan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXVI tahun 2023.

Semoga penulisan artikel jurnal Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Palangka Raya tahun 2023 di Desa Pamait periode Juli-September 2023 dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan dan pelaksanaan KKN di masa yang akan datang bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armi, and Mardiah. 2016. "Pengaruh Sosialisasi Pengelolaan Sampah Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah Ke Sungai Di Desa Mideun Geudong Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun." *Serambi Saintia* IV(1): 27–34. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-saintia/article/view/113/110>.
- Chandrabuwono, Achmad Bayu, and Atika Atika. 2019. "Komunikasi Lingkungan Masyarakat Sungai Tabuk Dalam Menjaga Kebersihan Sungai." *Metacommunication: Journal of Communication Studies* 4(2): 195.
- Dahlia, A. Besse et al. 2023. "Sosialisasi Dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Kelestarian Air Sungai." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(3): 1705.
- Dewi, Novi, Ayu, Kristiana et al. 2022. "Sosialisasi Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup." *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(3): 215–21.
- Iryani, S Y et al. 2022. "Sosialisasi Mengatasi Pencemaran Air Sungai Musi Oleh Limbah Cair Hasil Pencelupan Benang Songket." *Seminar Nasional AVoER XIV Palembang 26-27 Oktober 2022 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*.
- Mahmudah, Siti. 2018. "Sosialisasi Tambak Watu Peduli Lingkungan Melalui Seni Mural Dan Kegiatan Kebersihan (Dusun Tambakwatu /RT 001, RT 002 Dan RT 016 Desa Watu Golong-Kecamatan Krian-Kabupaten Sidoarjo)." *Among : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 1–4.
- Pramaningsih, V., Rosana, R., Sulistiyanto, Y., & Yuliawati, R. 2021. "Sosialisasi Dan Pendampingan Pencegahan Kerusakan." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 483-487. 5: 483–87.
- Putra, B, D Alfandi, M Raban, and L Sumarni. 2021. "Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Membuang Sampah Sembarangan." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. 2(1): 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>.
- Sudarmanto, D. 2017. *PENGLOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharjo, R. 2015. *Pencemaran Air Dan Strategi Penanggulangannya*. Pustaka Baru Press.
- Suprayogi, Imam et al. 2022. "Strategi Pengendalian Pencemaran Sungai Siak Yang Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Multi Criteria Decision Making (MCDM)." *Dinamika Lingkungan Indonesia* 9(2): 144.
- Wibowo, A. 2018. "SOSIALISASI LINGKUNGAN HIDUP DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 2(16): 91–98.
- Zakir, Andri Mujahid et al. 2023. "SOSIALISASI KEBERSIHAN AIR SUNGAI PADA MASYARAKAT." 1(6): 891–96.